

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung untuk meneliti pengaruh model *Teams Games Tournament* dengan menggunakan media gambar pada infak dan sedekah terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Jadi, data yang didapat dari metode ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menunjukkan pengaruh antar variabel.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini yang di gunakan adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono, “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.¹ Kelas-kelas observasi diberi perlakuan yang berbeda. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh akibat diperlakukan yang berbeda tersebut.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen *pre-experimental*. Penelitian tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara *random*. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, sebab masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model TGT, sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar Fiqih peserta didik pada materi Infak dan Sedekah.

Peneliti menguji coba model TGT terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik pada materi Peristiwa Infak dan Sedekah kelas IVB MIN 3 Kota Banjarmasin. Sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model TGT pada materi peristiwa Infak dan Sedekah, kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini menggunakan satu kelompok yang terlebih dahulu diberikan *pretest* O_1 lalu dikenakan perlakuan (X) kemudian dilakukan *posttest* O_2 . Untuk lebih jelasnya paradigma penelitian model ini dapat dilihat pada tabel berikut:

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest*

X : Perlakuan yaitu model TGT

O₂ : Nilai *Posttest*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Kota Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Bakti No. 27 RT. 05 Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan berikut:

- a. Ketersediaan pihak sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerja sama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah sehingga memperlancar dan mempermudah penelitian ini. di MIN 3 Kota Banjarmasin.
- b. MIN 3 Kota Banjarmasin belum pernah menggunakan model *Teams Games Tournament* dengan menggunakan media gambar di MIN 3 Kota Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2019/2020 yang mengacu pada kalender akademik di sekolah dan

kesediaan dari pendidik mata pelajaran Fiqih pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau dua beberapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam satu riset khusus.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 92 orang .

Tabel I. Populasi penelitian kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	IVA	23
2.	IVB	23
3.	IVC	23
4.	IVD	23
	Jumlah	92

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* tipe *sampling*

²Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta, Oryza, 2011), h. 66.

³Sugiyono, *Metode Penelitian, (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeth, 2011), h. 82.

purposive. *Purposive sample* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja.⁴ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB yang berjumlah 23 orang, pemilihan sampel ini berdasarkan pertimbangan dan kesediaan dari guru kelas serta permasalahan yang ada di kelas tersebut. Masalah yang diketahui terdapat pada kelas IV. Nilai siswa kelas IVb diketahui tidak mencapai standar rata-rata pada mata pelajaran Fiqih materi infak dan sedekah. Sedangkan pada kelas IVa, IVc dan IVd tidak terdapat masalah untuk di teliti karena diketahui bahwa nilai siswa kelas IVa, IVc dan IVd mencapai standar rata-rata kelulusan.⁵ Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 23 orang peserta didik.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh model *Teams Games Tournament* dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran Fiqih materi infak dan sedekah sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa dengan indikator penguasaan materi infak dan sedekah kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin. Adapun hubungan keduanya ini sebagaimana terlihat pada skema di bawah ini.

SKEMA



⁴Mahsyuri & zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2008).

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 68.

Keterangan:

X : Pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan menggunakan media gambar

Y : Hasil belajar siswa

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Data dari hasil *pretest* kelas eksperimen yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami materi Fiqih tentang Infak dan Sedekah.
- 2) Data dari hasil *posttest* kelas eksperimen yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam memahami materi Fiqih tentang Peristiwa Infak dan Sedekah.

b. Data penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MIN 3, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta jadwal pelajaran.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IVb MIN 3 yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru Fiqih yang mengajar di kelas IVb, dan staf tata usaha pada MIN 3.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Telaah kompetensi pembelajaran fiqih materi infak dan sedekah kelas IV di MIN 3 Kota Banjarmasin.
- b. Observasi awal, meliputi pengamatan langsung pembelajaran fiqih dikelas untuk mengetahui kondisi kelas, kondisi siswa dan pembelajaran yang bisa dilakukan.
- c. Perumusan masalah penelitian.
- d. Telaah kurikulum pembelajaran fiqih di MIN 3 Kota Banjarmasin. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi dasar yang ingin dicapai

agar pembelajaran yang diterapkan dapat memperoleh hasil belajar akhir yang sesuai dengan kompetensi dasar yang dijabarkan dalam kurikulum.

- e. Menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan instrumen penelitian.
- f. Uji coba instrumen tes (validitas dan reliabilitas soal) kepada sekolah lain yang memiliki kesamaan kurikulum, banyaknya jam pembelajaran fiqih yang disajikan, dan kemampuan rata-rata siswa. Instrumen ini digunakan untuk tes awal dan tes akhir
- g. Merevisi atau memperbaiki instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan sampel penelitian yang terdiri dari satu kelas.
- b. Penentuan kelas eksperimen.
- c. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan menggunakan media gambar.
- d. Pelaksanaan tes akhir bagi kelas eksperimen

3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data hasil tes awal, tes akhir, dan instrumen lainnya.
- b. Menganalisis dan membahas temuan penelitian.
- c. Menarik kesimpulan

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa *pretest* dan *posttest*. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas IVB di MIN 3 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Menurut Sukmadinata, wawancara merupakan proses memperoleh data/keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, bertatap muka langsung dengan pendidik mata pelajaran fiqih dan kepala sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin dengan pengajuan sejumlah pertanyaan lisan.⁶ antara orang yang memawancarai dan responden dengan alat, dengan alat yang dinamakan panduan (instrumen) wawancara. Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah bagaimana sejarah singkat berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin, sejak kapan ibu menjabat menjadi kepala sekolah di MIN 3 Kota Banjarmasin dan sudah berapa kali pergantian kepala sekolah sejak berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru fiqih di MIN 3 Kota Banjarmasin

⁶Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda karya, 2000), h. 69.

apa latar belakang pendidikan bapa?, sudah berapa lama bapa mengajar mata pelajaran fiqih, dan dalam pembelajaran strategi dan model apa yang biasa bapa gunakan?. Lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran VI (lanjutan)

3. Dokumentasi

Penelitian ini di dokumentasikan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa mengenai materi infak dan sedekah. Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih menggunakan penilaian formatif dengan *Teams Games Tournament* dengan menggunakan media gambar berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.⁷ Lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran VI.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 230.

Tabel II. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: a. Nilai proses belajar (afektif) siswa kelas IV MIN 3 Kota. b. Hasil belajar siswa kelas IV MIN 3 Kota.	a. Siswa kelas IV MIN 3 Kota. b. Siswa kelas IV MIN 3 Kota.	a. Tes b. Tes
2.	Data penunjang meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian (sejarah singkat berdirinya, serta visi mis MIN 3 Kota.). b. Keadaan siswa MIN 3 Kota	a. Dokumen dan informan b. Dokumen dan informan	a. Dokumentasi dan Tes b. Dokumentasi, wawancara, dan Tes

I. Langkah-Langkah Eksperimen

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan 1 kali *pretest*, 2 kali *treatment* dan 1 kali *posttest*, yang dibagi menjadi 3 tahapan berikut.

1. Pretest

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* yang berisikan soal-soal berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi infak dan sedekah sebelum mereka pelajari.

2. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen menggunakan model *Teams Games Tournament* dengan menggunakan media gambar

3. Posttest

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *posttest*, *posttest* dilakukan guna untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran, menggunakan model *Teams Games Tournament* dengan menggunakan media gambar pada kelas eksperimen.

J. Deskripsi Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, pembuatan RPP, pembuatan soal-soal baik untuk *pretest* dan *posttest*. Sebelum soal diberikan kepada siswa, dilakukan validasi pakar kemudian di uji validasi dan reliabilitasnya di Madrasah lain yaitu di MIN 10 Banjar. Pada saat pertemuan pertama, siswa diberikan beberapa soal guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi yang diberikan. setelah itu, diadakan pembelajaran dengan 1 kelas dan terakhir diberi soal untuk mengetahui hasil belajar siswa.

K. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen tes pada penelitian ini disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan di sekolah yang diteliti.
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif (pengetahuan).
- c. Penilaian dilaksanakan dengan bentuk tes.
- d. Soal yang akan diberikan terlebih dahulu di validasi oleh beberapa orang yang ahli di bidang Fiqih.
- e. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.

Tabel III. Komposisi Perangkat Soal dan Diuji Cobakan

No	Indikator	Nomor Soal
1.	Menjelaskan arti infak	1
2.	Menjelaskan pengertian infak	2
3.	Menguraikan maksud infak	3
4.	Menerangkan tujuan infak	4
5.	Menyebutkan hukum infak	5
6	Menunjukkan dasar hukum perintah infak	6

7	Menyebutkan contoh berinfak	7,8,9,10
8	Menjelaskan pengertian sedekah	11
9	Menyebutkan hukum sedekah	12
10	Menunjukkan dasar hukum perintah sedekah	13
11	Menyebutkan pembagian sedekah berdasarkan hukumnya	14
12	Menyebutkan macam-macam sedekah berdasarkan kepemilikannya	15
13	Menyebutkan contoh bersedekah	16,17,18,19
14	Menyebutkan manfaat sedekah	20

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang juga valid dan reliabel. Menurut Muri Yusuf, suatu instrumen yang baik harus valid dan reliabel.⁸ Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan.

⁸ A. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), hal. 59.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.⁹ Untuk menentukan validitas butir soal *pre-test* dan *post-test* terdapat 2 tahapan pengujian yaitu uji validitas soal tim ahli dan pengujian validitas soal.

Pengujian validitas dengan menggunakan SPSS 22, berikut langkah-langkahnya:

1. Klik *Analyze-Correlate-Bivariate*
2. Isi Variabel: S1-ST, dengan cara klik short S1 sampai ST-
klik  sehingga sampai S1 sampai ST masuk ke kotak *Variabels*
3. Klik *Two-tailed*, klik Ok
4. Klik *Flag Significant Correlation*

Jika nilai *asympt. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka soal dinyatakan valid.

Jika nilai *asympt. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka soal dinyatakan tidak valid.¹⁰

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 193.

¹⁰ Hasby Assidqi, *IBM Buku Panduan SPSS Statistical Data Analysis 22*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2015), h. 60.

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun teknik pengujian reabilitas.¹¹

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS 22, berikut langkah-langkahnya:

1. Klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.
2. Memasukkan semua variabel kecuali “*Jumlah*” ke dalam kolom *Items*. Pada Model, klik *Alpha*
3. Memilih *Statistics*, centang bagian *Item*, kemudian memilih tombol *Continue*.
4. Klik *Ok*.¹²

Tabel IV. Kriteria Reliabilitas pada *Crobanach’s Alpha*.

No.	<i>Cronbach’s Alpha</i>	Keterangan
1.	0,800 – 1,000	Sangat tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	< 0,200	Sangat rendah

3. Kriteria Pemberian Skor Pada Instrumen

Perangkat soal untuk tes *pretest* dan *posttest* yang digunakan terdiri dari 10 soal yang valid yang telah diujicobakan di MIN 10 Banjar.

Perangkat tes untuk soal *pretest* digunakan untuk mengukur

¹¹*Ibid.*, h. 70.

¹² V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 198.

pemahaman siswa dalam mengingat materi infaq dan sedekah sebelumnya sekaligus mengukur kemampuan awal siswa. Sedangkan perangkat tes untuk soal *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar fiqih siswa yang telah diberikan perlakuan. Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor yang sama yaitu 10, sehingga skor mentah maksimum seluruhnya adalah 100.

4. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian melakukan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di kelas IV MIN 10 Banjar yang berjumlah 28 orang siswa pada hari kamis 22 Agustus 2019. Uji coba instrumen ini terdiri dari 20 butir soal. Dari hasil uji coba diperoleh data nilai, kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas yaitu:

Tabel V. Hasil Validitas dan Reliabelitas Soal Uji Coba

Butir Soal	Sig. (2-tailed)	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	,653	Tidak Valid		
2	,083	Tidak Valid		
3	,000	Valid		
4	,512	Tidak Valid		
5	,032	Valid		

6	,317	Tidak Valid	0,584	Reliabel Cukup
7	,185	Valid		
8	,851	Tidak Valid		
9	,035	Tidak Valid		
10	,005	Valid		
11	,003	Valid		
12	,546	Tidak Valid		
13	,280	Tidak Valid		
14	,236	Tidak Valid		
15	,034	Valid		
16 ^D	,027	Valid		
17 ^a	,000	Valid		
18 ^r	,089	Tidak Valid		
19 ⁱ	,021	Valid		
20 ^H	,001	Valid		

Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada lampiran XIII dan XIV di atas menunjukkan bahwa ada 10 soal yang valid, namun yang digunakan peneliti untuk instrumen soal *Pretest* dan *Posttest* hanya 10 soal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XV.

L. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Teams Games Tournament* dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa. Data kemampuan siswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran pada pembelajaran Fiqih di ambil dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran.

Pretest dan *posttest* masing-masing terdiri atas 10 butir soal dengan menggunakan tes objektif, yaitu pilihan ganda. Pada pilihan ganda tersebut, siswa akan memilih salah satu jawaban yang tepat dari empat alternatif jawaban. Soal yang digunakan untuk *pretest* sama dengan soal yang digunakan untuk *posttest*.¹³

Nilai akhir hasil belajar siswa akan diinterpretasikan berdasarkan Aplikasi Raport Digital (ARD) dari pendidikan madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai berikut:

Tabel VI. Interpretasi Hasil Belajar

No	Nilai	Predikat	Keterangan
1.	90 – 100	A	Amat Baik
2.	80 – 89	B	Baik
3.	70 -79	C	Cukup
4.	0 – 69	D	Kurang

¹³Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), h. 136.

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* menggunakan media gambar yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

M. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

- a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
- b. *Scoring*, yaitu memeriksa jawaban hasil tes peserta didik kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.
- c. *Tabulating* dan interpretasi data, yaitu menyusun dan menghitung data hasil scoring untuk disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika Deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada

materi infak dan sedekah. Nilai *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 22. Statistik yang digunakan adalah uji t (uji *paired*) atau uji *Wilcoxon*. Uji *paired* digunakan apabila data berdistribusi normal, sedangkan uji *Wilcoxon* digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Sebelum mengadakan uji Prasyarat, terlebih dahulu dilakukan perhitungan Statistik Deskriptif yang meliputi rata-rata, standar dan deviasi.

Perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians dengan menggunakan *Descriptive*, berikut langkah-langkahnya:

- 1) Klik menu **Analyze-Descriptive statistic-Descriptive**
- 2) Masukkan nilai siswa ke kotak Variables (s)
- 3) Klik **Option-** centang **Mean, Std.Deviation, dan Variance, Continue**
- 4) Klik **OK**.¹⁴

c. Uji Prasyarat Normalitas

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan *Uji Kolmogorov-Smirnov*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka **file** normalitas
- 2) klik menu **Analyze-Nonparametric Test-Legacy-1-Sampel K-S**
- 3) Masukkan variabel ke dalam **Test Variable List** dan aktifkan cek pada **Test distribution** dengan pilih **Normal**
- 4) Klik **OK**.

¹⁴Hasby Assidqi, *IBM Buku Panduan SPSS Statistical Data Analysis 22*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2015), h.13-21.

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0, 05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁵

d. Uji Paired Sample Test

Setelah pengujian melakukan populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji t-Paired. Menurut Ridwan dan Sunarto, Uji t-Paired berguna untuk melakukan pengujian terhadap dua sampel yang saling berhubungan/bekorelasi atau disebut sampel berpasangan yang berasal dari populasi yang memiliki rata-rata sama.¹⁶

Langkah-langkah Uji t-paired menggunakan *SPSS 22 for windows*

1) Pemasukkan data ke SPSS

a) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**

b) Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel

c) Variabel pertama: sebelum

Maka isi:

Name : ketik **sebelum**

Type : pilih **Numeric**

Width : pilih **8**

Decimal : pilih **0**

¹⁵Hasby Assidqi, *IBM Buku Panduan SPSS Statistical Data Analysis 22*, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2015), h. 25-27.

¹⁶Ridwan & Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian...*, h. 247.

Label : pilih ketik **sebelum**

Value : pilih **none**

Missing : pilih **none**

Columns : pilih **8**

Align : pilih **right**

Measure : pilih **scale**

d) Variabel kedua: sesudah

Maka isi:

Name : ketik **sebelum**

Type : pilih **Numeric**

Width : pilih **8**

Decimal : pilih **0**

Label : pilih ketik **sesudah**

Value : pilih **none**

Missing : pilih **none**

Columns : pilih **8**

Align : pilih **right**

Measure : pilih **scale**

2) Mengisi data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi 10 data sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk itu, kembalikan tampilan pada **Data View**.

3) Menyimpan data

Data dapat disimpan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Dari menu SPSS, pilih menu **File-Save- As**
- b) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **paired** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.

4) Mengolah data

Langkah-langkahnya:

- a) Klik **Analyze-Compare Means-Paired-Sampel T Test.**
- b) Masukkan data sebelum test (*pretest*) dan sesudah tes (*posttest*) (secara bersamaan) pada kotak **paired Variables.**
- c) Klik **Ok.**¹⁷

e. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Jika data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji t paired. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi yaitu: data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji t paired harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan.¹⁸

Adapun langkah-langkah perhitungan dalam SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

¹⁷ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian...*, h. 100-102.

¹⁸*Ibid.*, h. 74.

1) Pemasukan data ke SPSS

- a) Buka lembar kerja baru kerja klik **File-New-Data** Menampilkan
- b) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- c) Variabel pertama: **sebelum**

Maka isi:

- Name** : ketik **sebelum**
- Type** : pilih **Numerik**
- Width** : Pilih **8**
- Dicemal** : **pilih 0**
- Label** : ketik **sebelum**
- Value** : pilih **None**
- Missing** : pilih **None**
- Colomns** : pilih **8**
- Align** : pilih **Right**
- Measure** : pilih **Scale**

d) Variabel kedua: **sesudah**

- Name** : ketik **sesudah**
- Type** : pilih **Numeric**
- Width** : pilih **8**
- Decimal** : pilih **0**
- Label** : ketik **sesudah**
- Value** : pilih **None**

Missing : pilih **None**

Columns : pilih **8**

Align : pilih **Right**

Measure : pilih **Scale**

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data sebelum tes (*pretest*) dan sesudah tes (*posttest*). Untuk itu, kembalikan tampilan pada **Data View**.

3) Menyimpan Data

Data dapat disimpan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Dari menu SPSS, pilih menu **File-Save- As**
- b) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **wilcoxon** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki

4) Mengolah Data

Langkah - langkahnya:

- 1) klik **Analyze-Nonparametric Test-Legacy-2 Related Sample**
- 2) Masukkan data sebelum test (*pretest*) dan sesudah tes (*posttest*) (secara bersamaan) pada kotak **Test Pair(S) List**
- 3) Pada **Test Type** pilih **wilcoxon**
- 4) **Klik Ok.**¹⁹

¹⁹ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian...*, h. 100-102.

N. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Membuat desain proposal.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Memohon persetujuan judul.
- e. Mengajukan desain proposal penelitian ke biru skripsi.

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar desain proposal.
- b. Revisi desain proposal.
- c. Memohon surat pengantar izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka mengumpulkan data.
- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru pembelajaran matematika untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Melakukan pengumpulan data kemampuan awal pembelajaran matematika siswa kelas IV.
- f. Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.

- b. Mengadakan penelitian dan menggali data lapangan.
- c. Mengumpulkan data dengan tes, wawancara, dan penelitian dokumen-dokumen.
- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- e. Melakukan analisis data.
- f. Menyimpulkan analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil peneliti dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi sekaligus meminta persetujuan.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil laporan penelitian.
- d. Siap di uji dan dipertahankan di dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.